

ANALISIS MODEL ADDIE DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN DAN HADIS DI SMK INFORMATIKA SUMEDANG

Agus Nurdiana¹, Dion Dharmawan², Amar Khatami³, Dian Nursyamsidawati⁴, Uus
Ruswandi⁵, Yeti Haryati⁶,

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ²UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

³UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ⁴UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ⁶UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

¹agusbageur03@gmail.com, ²diondharmawan91@gmail.com,

³amarkhotami1@gmail.com, ⁴diandawati45@gmail.com,

⁵uusruswandi@uinsgd.ac.id, ⁶yetiheryati@uinsgd.ac.id,

ABSTRACT

Learning Development Methodology in Islamic Religious Education (PAI) subjects is something that cannot be ruled out. Meanwhile, before implementing KBM (Teaching and Learning Activities) requires thorough preparation, to support this, ADDIE model learning is something that is appropriate in facilitating the development of learning in the classroom. This article aims to describe the steps for implementing the ADDIE model in learning on Avoiding Promiscuity material. The method used in this research is to use a qualitative approach, with the type of library research. Furthermore, the results of this research show that the application of ADDIE in Islamic Religious Education subjects shows how educators play a role in shaping/influencing students according to the planned design.

Keywords: islamic religious education, ADDIE, method

ABSTRAK

Metodologi Pengembangan Pembelajaran pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan sesuatu yang tidak bisa dikesampingkan. Adapun sebelum melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) membutuhkan kesiapan yang matang, untuk menunjang hal tersebut pembelajaran model ADDIE ialah sesuatu yang tepat dalam memfasilitasi pengembangan pembelajaran di kelas. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model ADDIE dalam pembelajaran PAI pada mata pelajaran di SMK Informatika Sumedang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi pustaka atau library research. Selanjutnya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ADDIE dalam mata pelajaran Alquran dan Hadis menunjukkan bagaimana pendidik berperan membentuk/mempengaruhi peserta didik sesuai dengan desain yang di rencanakan.

Kata Kunci: pendidikan agama islam, ADDIE, Metode

A. Pendahuluan

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran, menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal, dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tergantung sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Pengajar yang profesional akan terukur sejauh mana ia mendesain dan mengajarkannya dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat mengantarkan peserta didik mencapai hasil yang optima¹.

Desain pembelajaran diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisien, dikatakan efektivitas karna pembelajaran yang telah didesain itu telah dilakukan dengan benar dan dikatakan efisien karna telah melaksanakan pembelajaran dengan benar². Desain pembelajaran merupakan fungsi esensial karna pengelolaan dan

evaluasi pembelajaran pada hakikatnya tergantung desain pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Esensi dari desain pembelajaran adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk merubah situasi yang ada menjadi seperti yang diinginkan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan bahan pembelajaran, yaitu secara nyata³.

Beragam latar dan sasaran kegiatan pembelajaran menjadi salah satu alasan mengapa diperlukan desain atau rancangan yang khas atau spesifik. Seorang guru atau juga instruksional learning designer⁴, dituntut untuk menguasai 2-5 model desain sistem pembelajaran. Sehingga, perlu dikenal beberapa desain sistem pembelajaran instruksional dan dalam hal ini perlu diketahui tentang model generik dari suatu sistem desain pembelajaran. Model generik tersebut biasa dikenal dengan istilah ADDIE⁵. Di dalamnya terdapat 5 unsur model yang menjadi tahapan-tahapan penting untuk

dilaksanakan. Filosofi pendidikan dalam penerapan ADDIE ini menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, inovatif, autentik dan menginspirasi bagi siswa. ADDIE sendiri adalah sebuah proses yang melayani sebagai framework pembimbing untuk berbagai kondisi yang kompleks, menyediakan hasil pengembangan pendidikan dan sumber belajar lainnya⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah tentang Desain model ADDIE pada materi beriman kepada hari akhir di SMK Tebar Ilmu Ciparay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model ADDIE dalam pembelajaran PAI pada materi beriman kepada hari akhir di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay sangat efektif. Melalui tahapan-tahapan model ADDIE ini menghasilkan peserta didik yang mampu memahami materi beriman kepada hari akhir dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari perilaku jujur, tanggung jawab dan berbuat adil⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Qori Amirullah tentang penerapan model pembelajaran ADDIE terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran fiqih yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fiqih dengan model pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE, dengan kata lain penggunaan model pembelajaran ADDIE sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Fiqih dengan tema “Kurban” SMPIT Plus Al Ittihad Cianjur dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran ADDIE yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi⁸.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis penerapan model ADDIE dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sekolah tersebut mengimplementasikan model ADDIE sesuai dengan cakupan-cakupan di dalamnya, sehingga dapat memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi-kompetensi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini juga bisa menjadi acuan bagi sekolah tersebut ataupun sekolah lain sebagai salah satu sumber pembuatan pembelajaran yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kualitatif deskriptif analitis. Sedangkan teknik pengumpulan data digunakan berupa observasi untuk mendeskripsikan dan menganalisis model ADDIE berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di SMK Informatika Sumedang. Adapun jenis dan sumber data penelitian jenis data kualitatif yang mana berupa hasil analisis dan observasi terhadap kegiatan siswa dan guru di dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Model pembelajaran ADDIE bersifat *student center*, inovatif, otentik dan inspiratif. Selain itu, model pembelajaran ADDIE merupakan penjabaran dari model pembelajaran berorientasi sistem yang merupakan akar dari teori

belajar behavioristik⁹. Teori belajar ini menjelaskan tentang peranan faktor eksternal dan dampaknya terhadap perubahan perilaku seseorang¹⁰.

Model pembelajaran ADDIE terdiri dari lima komponen utama yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis. Pengaplikasian dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima tersusun secara sistematis dan tidak bisa diurutkan secara acak. Kelima tahap sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan¹¹.

Pengertian Model Pembelajaran ADDIE

Berikut definisi dan pengertian model pembelajaran ADDIE dari beberapa sumber buku dan referensi:

- Menurut Ibrahim (2011), model pembelajaran ADDIE adalah model desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif

dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya. Hasil akhir dari suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya.

- Menurut Pribadi (2016), model pembelajaran ADDIE adalah model yang digunakan untuk mendesain dan mengembangkan program pembelajaran yang berisi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.
- Menurut Fauzi (2014), model pembelajaran ADDIE adalah salah satu desain pembelajaran yang bersifat generik, yaitu model pembelajaran yang menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.
- Menurut Angel Learning (2008), model pembelajaran ADDIE adalah model pembelajaran yang bersifat

sistematis dengan kerangka kerja yang jelas menghasilkan produk yang efektif, kreatif, dan efisien yang fungsinya menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja.

Model pembelajaran ADDIE terdiri dari lima komponen utama, yaitu sebagai berikut¹²:

a. Analisis (Analisis)

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara kerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

Analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Tahap pertama, yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja perlu dilakukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen. Tahap kedua, yaitu analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atas prestasi belajar. Hal ini dapat dilakukan apabila program pembelajaran dianggap sebagai solusi dari masalah pembelajaran yang sedang dihadapi.

b. Design (Desain/perancangan)

Desain merupakan langkah kedua dari model pembelajaran ADDIE. Desain merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Upaya untuk mendesain

proses pembelajaran agar menjadi sebuah kegiatan yang efektif dan menarik disebut dengan istilah desain sistem pembelajaran atau *Instructional System Design (ISD)*.

Langkah penting yang perlu dilakukan dalam desain adalah menentukan pengalaman belajar atau *learning experience* yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Langkah desain harus mampu menjawab pertanyaan apakah program pembelajaran yang didesain dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan performa (*performance gap*) yang terjadi pada diri siswa. Kesenjangan kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan yang diamati (*observable*) antara kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Dengan kata lain, kesenjangan menggambarkan perbedaan antara kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang ideal.

c. Development (Pengembangan)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model pembelajaran ADDIE.

Pengembangan adalah proses mewujudkan rancangan menjadi nyata. Lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran harus disiapkan dalam tahap ini. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diterapkan (implementasi). Tahap uji coba merupakan bagian dari salah satu langkah ADDIE, yaitu evaluasi. Lebih tepatnya evaluasi formatif, karena hasilnya digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan.

Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, memberi dan memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik atau *learning outcomes* yang telah dirumuskan oleh desainer atau perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Langkah pengembangan dengan kata lain mencakup kegiatan memilih dan menentukan metode, media serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam

menyampaikan materi atau substansi program pembelajaran.

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blueprint* alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu *software* berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan. Atau diperlukan modul cetak, maka modul tersebut perlu dikembangkan. Begitu pula halnya dengan lingkungan belajar lain yang akan mendukung proses pembelajaran. Semua harus disiapkan dalam tahap ini.

d. *Implementation* (Implementasi/ pelaksanaan)

Implementasi merupakan langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat. Pada tahap ini, semua yang telah dikembangkan dipersiapkan sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Misalnya jika diperlukan penataan lingkungan, maka lingkungan harus ditata sedemikian rupa.

Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini

memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Jadi pada tahap ini merupakan realisasi dari langkah pengembangan atau dalam kata lain ada proses penyampaian materi dan informasi.

Tujuan utama dari tahap implementasi yang merupakan langkah realisasi desain dan pengembangan, adalah sebagai berikut:

1. Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi.
2. Menjamin terjadinya pemecahan masalah/solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh siswa.
3. Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran, siswa perlu memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

e. Evaluation (Evaluasi/penilaian)

Evaluasi adalah proses untuk melihat hasil dari sistem pembelajaran yang sedang dibangun. Evaluasi ini merupakan proses yang dilakukan untuk memberikan nilai

terhadap program pembelajaran. Penilaian terhadap kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik setelah memperoleh program pembelajaran tersebut.

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna media pembelajaran. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh media pembelajaran baru tersebut.

Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, antara lain yaitu:

1. Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.
2. Peningkatan kompetensi dalam diri siswa yang

merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran.

3. Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran.

Analisis Model Addie pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadis di Kelas X

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model ADDIE dapat mengarahkan hubungan siswa dan guru dan memberikan ilustrasi tentang selama proses kegiatan¹³. Selain itu guru harus aktif dalam menjelaskan dan memberikan hubungan dengan pembelajaran yang diajarkan. Maka dari itu pendekatan ADDIE dapat diadaptasi hampir semua pengembangan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus Alquran dan Hadis. Di sisi lain juga untuk pegangan guru dalam menetapkan metode dan prosedur, serta menghasilkan strategi yang berorientasi pada tujuan dan keaktifan. Sehingga berbagai model

dapat diterapkan pada paradigma ADDIE¹⁴.

Setiap langkah memiliki sub aktivitas yang bervariasi satu sama lain tergantung kebutuhan. Dalam model ADDIE dapat menyesuaikan dengan kebutuhan setiap materi yang akan diajarkan oleh guru PAI¹⁵. Berikut analisis dari penerapan ADDIE dalam pembelajaran PAI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di kelas X, SMK Informatika Sumedang. Langkah-langkah pembelajaran tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis

Pada tahap ini, penulis menganalisis kegiatan yang dilakukan pendidik dalam melakukan langkah pertama yaitu;

- a) Analisis kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan menentukan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) atau pada kurikulum merdeka saat ini disebut dengan CP (Capaian Pembelajaran) dan Alur Tujuan Pembelajaran.

<p>CP (Capaian Pembelajaran) FASE E</p>	<p>Pada akhir Fase E, dalam elemen Alquran dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Alquran dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Alquran dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Alquran serta Hadis tentang perintah untuk</p>	<p>berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan</p>
---	---	--

	perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.
--	--

b) Analisis karakter peserta didik yang berkaitan dengan tiga unsur yaitu Afektif, Kognitif dan Psikomotorik¹⁶.

1) Afektif, dalam lingkungan sekolah guru melihat siswa dalam menunjukkan interaksi sosial yang positif dan kerjasama dengan

sesama murid di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai implementasi dari pembelajaran Alquran dan Hadis.

2) Kognitif, melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, guru memberikan waktu bagi mereka untuk bertanya, berpendapat, dll seputar Alquran dan Hadis.

3) Psikomotorik, dengan melibatkan siswa melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah baik dalam segi akademik maupun non akademik sebagai pengembangan dari nilai-nilai Alquran dan Hadis.

c) Analisis bentuk pengembangan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini, pendidik menggunakan media berupa mushaf Alquran dan buku Hadis serta pemanfaatan *powerpoint* dan teknologi lainnya yang menunjang pemahaman siswa terkait nilai-

nilai dan praktek dari pembelajaran Alquran dan Hadis.

Berdasarkan analisis penulis, pendidik sudah terlebih dahulu melakukan analisis terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, pendidik juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan bahan ajar seperti RPP yang telah disusun oleh pendidik tersebut.

2. Desain

Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga poin penting dalam menyusun desain sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu:

- a) Penyusunan poin-poin penting yang akan disampaikan dalam materi pembelajaran sesuai dengan capaian peserta didik sebelumnya, alokasi waktu, indikator dan instrumen penilaian.
- b) Menyusun strategi dan tujuan pembelajaran.
- c) Menyusun metode evaluasi hasil belajar atau penilaian.

Sekolah:	Alokasi waktu: 3 jp (135 menit)
Mata Pelajaran: PAI	Fase: E
Kelas/Semester: X/semester ganjil	Elemen: Alquran

Pendahuluan	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi. 3. Guru membagi siswa secara berpasangan untuk melakukan
--------------------	---

	<p>identifikasi tajwid yang ada dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105.</p> <p>4. Guru menjelaskan bahwa para siswa (sesuai pasangannya) akan saling membantu untuk mengidentifikasi tajwid yang ada dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105.</p>		<p>salah satu siswa untuk membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis terkait</p> <p>4. Secara bergiliran dengan metode talaki, siswa membaca Q.S. alMaidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis langsung di hadapan guru.</p> <p>5. Guru memberikan koreksi atau penekanan terhadap bacaan siswa.</p> <p>6. Secara berpasangan dengan metode <i>make a match</i> siswa mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105</p> <p>7. Siswa menerima kartu berisi lafaz Alquran dan hukum</p>
<p>Kegiatan inti</p>	<p>1. Guru menampilkan video seorang remaja yang gigih dalam belajar Alquran.</p> <p>2. Para siswa membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis terkait secara bersama-sama dipimpin oleh guru.</p> <p>3. Guru meminta</p>		

	<p>tajwid dari guru.</p> <p>8. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, yakni lafaz Alquran dan hukum tajwid.</p> <p>9. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin oleh guru.</p> <p>10. Setelah satu babak selesai, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dengan sebelumnya.</p> <p>11. Siswa menuliskan hasil identifikasi tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 di buku masing-masing.</p>		<p>kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</p>
Penutup	<p>1. Guru meminta salah satu siswa untuk <i>me-review</i></p>	<p>Dari kegiatan tersebut, penulis melihat bahwasanya guru melakukan hal yang mana semestinya dilakukan dari segi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang mana di dalam proses kegiatan pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam belajar dari segi bertanya dan menjawab pertanyaan. Ditambah lagi guru menggunakan sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya <i>reward and punishment</i>.</p> <p>3. Pengembangan</p> <p>Berdasarkan analisis penulis pada tahap pengembangan ini, salah satu kegiatannya adalah melakukan pencarian sumber-sumber yang</p>	

sesuai untuk memperkaya materi, memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan atau fenomena nyata di sekitar kita.

Pengembangan yang diterapkan pendidik juga tidak mengesampingkan keterampilan peserta didik untuk menguasai teknologi, misalnya melibatkan tugas-tugas sekolah dengan memanfaatkan *smartphone*, sekaligus guru memberikan rekomendasi *platform* atau aplikasi apa yang sebaiknya dijalankan oleh peserta didik untuk menunjang pemahaman materi, tidak lupa pula pendidik juga memberikan referensi tontonan (*Youtube*), bacaan (*Wattpad*), pendengaran (*Podcast*). Selanjutnya melakukan modifikasi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun bahan ajar yang diperlukan sebagaimana dalam contoh tabel berikut.

Materi Pelajaran	Metode	Media
Q.S. al-Maidah/5:	Diskusi, Talaqqi,	LCD proyektor,

48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	Make a Match	Laptop.
---	--------------	---------

Dalam tahap pengembangan ini guru melibatkan media n pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor, laptop, speaker, dll sehingga dari sana terlihat antusias siswa dalam belajar, siswa terlihat fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dibantu dengan adanya games dan power point yang telah dibuat oleh guru jauh-jauh hari.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini merupakan hasil dari tahapan pengembangan rancangan media pembelajaran, yang telah diimplementasikan secara nyata dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu tahap awal (Pendahuluan), tahap inti (Inti Kegiatan) dan tahap akhir (Penutup)

dari proses pembelajaran. Berdasarkan analisis penulis, tahap implementasi sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tujuan Pembelajaran	
Melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:	
1.	<p>Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>Kegiatan ini mengarahkan kepada ranah keterampilan siswa (psikomotorik siswa) dalam membaca Alquran dan siswa dituntut untuk bisa memahami isi kandungan dari surat tersebut dan dari kephahaman siswa mengenai arti surat Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105, guru berharap siswa mampu mengamalkan apa yang telah dipahami dari surat Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S.</p>

	at-Taubah /9: 105 .
2.	<p>Peserta didik dapat menganalisis hukum tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.</p> <p>Kegiatan ini mengarahkan kepada ranah kognitif yang mana ranah ini mampu mengasah kemampuan siswa dalam berfikir secara individu maupun kelompok.</p>
3.	<p>Peserta didik mampu memahami isi kandungan yang terdapat dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.</p> <p>Kegiatan ini mengarahkan ke ranah kognitif siswa mampu memahami isi kandungan yang terdapat dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105, guru berharap dari kephahaman siswa mengenai isi kandungan surat mereka bisa mengamalkannya di luar sekolah khususnya ketika mereka sudah menginjak di dunia kerja.</p>

4.	<p>Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.</p> <p>Kegiatan ini mengarahkan ke ranah psikomotorik, yang mana siswa dituntut untuk bisa mengerahkan keterampilan mereka dari hasil proses kegiatan pembelajaran mereka dengan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105.</p>
----	--

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses terakhir yang harus dilaksanakan dalam media pembelajaran model ADDIE, yaitu untuk mengevaluasi hasil belajar¹⁷. Berdasarkan analisis penulis, terdapat tiga macam evaluasi yang dilakukan sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Eval uasi Diag nosti k	<p>Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="background-color: #cccccc;">Pertanyaan</th> <th colspan="2" style="background-color: #cccccc;">Jawaban</th> </tr> <tr> <th style="background-color: #cccccc;">Ya</th> <th style="background-color: #cccccc;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Apakah sudah bisa membaca Alquran dengan lancar dan fasih ?</td> <td style="width: 50px;"></td> <td style="width: 50px;"></td> </tr> <tr> <td>2. Apakah kalian rutin membaca Alquran setiap hari?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Apakah kalian sudah hafal surat-surat pendek dalam Alquran?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan	Jawaban		Ya	Tidak	1. Apakah sudah bisa membaca Alquran dengan lancar dan fasih ?			2. Apakah kalian rutin membaca Alquran setiap hari?			3. Apakah kalian sudah hafal surat-surat pendek dalam Alquran?		
Pertanyaan	Jawaban														
	Ya	Tidak													
1. Apakah sudah bisa membaca Alquran dengan lancar dan fasih ?															
2. Apakah kalian rutin membaca Alquran setiap hari?															
3. Apakah kalian sudah hafal surat-surat pendek dalam Alquran?															
Eval uasi For matif	<p>Dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan</p>														

<p>diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.</p> <p>a. Evaluasi saat talaki. Evaluasi ini dilakukan ketika siswa membaca Alquran secara langsung di hadapan guru.</p>	<p>2. Tajwid d 3. Makhraj</p>				
<p>Pedoman penilaian membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</p>	<p>•Membaca dengan lancar</p> <p>•Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj</p>				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%;">Aspek yang dinilai</th> <th style="width: 20%;">Indikator Kemampuan</th> <th style="width: 10%;">Nilai</th> <th style="width: 10%;">Paraf</th> </tr> </thead> </table>	Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai	Paraf	<p>•Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj</p>
Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai	Paraf		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 20%; padding: 5px;">1. Kelancaran dalam membacakan ayat Alquran dan Hadis</td> <td style="width: 20%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> •Membaca dengan lancar •Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj </td> <td style="width: 10%; text-align: center; padding: 5px;">100</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> </tbody> </table>	1. Kelancaran dalam membacakan ayat Alquran dan Hadis	<ul style="list-style-type: none"> •Membaca dengan lancar •Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj 	100		<p>Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj</p>
1. Kelancaran dalam membacakan ayat Alquran dan Hadis	<ul style="list-style-type: none"> •Membaca dengan lancar •Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj 	100			
	90	80	70		

		j		
		Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj	60	
		Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj	50	

b. Evaluasi selama proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan. Siswa juga dinilai berdasarkan hasil pengamatan saat proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 secara berpasangan, dengan lembar kerja:

	<p>Lembar kerja pengamatan kegiatan mengidentifikasi tajwid secara berpasangan Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Siswa</th> <th colspan="3">Aspek Yang Diamati</th> <th colspan="3">Skor</th> </tr> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th>Aktif</th> <th>Kerjasama</th> <th>Disiplin</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai = skor x 2,5</p>	No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Skor			Aktif	Kerjasama	Disiplin	1	2	3																
No	Nama Siswa			Aspek Yang Diamati			Skor																								
		Aktif	Kerjasama	Disiplin	1	2	3																								
<p>Eval uasi Sum atif</p>	<p>Dilaksanakan saat PTS dan PAS</p>																														

Berdasarkan analisis penulis, SMK Informatika Sumedang sudah mengimplementasikan model ADDIE secara komprehensif dalam pembelajaran PAI pada mata

pelajaran Alquran dan Hadis di kelas X. kendati demikian, perlu juga dilakukan pembaharuan pada tahap development dan implementation, agar kegiatan belajar mengajar lebih kreatif dan inovatif.

Tahapan-tahapan model ADDIE yang diimplementasikan di SMK Informatika Sumedang diharapkan mampu menjadi acuan bagi sekolah agar dapat membantu guru PAI untuk merencanakan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan pembelajaran dengan strategis, metodis, dan struktural.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis, SMK Informatika Sumedang sudah mengimplementasikan model ADDIE secara komprehensif dalam pembelajaran PAI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di kelas X. kendati demikian, perlu juga dilakukan pembaharuan pada tahap development dan implementation, agar kegiatan belajar mengajar lebih kreatif dan inovatif.

Tahapan-tahapan model ADDIE yang diimplementasikan di SMK Informatika Sumedang diharapkan mampu menjadi acuan

bagi sekolah agar dapat membantu guru PAI untuk merencanakan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan pembelajaran dengan strategis, metodis, dan struktural.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Afif, Nur Ahid, Tanya Fawzi, and Muhammad Akhsanul Muhtadin, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran', *Tsaqofah*, 3.1 (2023), 23–38 <<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>>
- Amarullah, Risal Qori, and Nida Fatmah Wahidah, 'Penerapan Model Pembelajaran ADDIE Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18.1 (2021)
- Bahtiar, Abd. Rahman, 'Jurnal Tarbawi', *Prinsip-Prinsip Dan Modell Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2019), 149–58
- Branch, Robert Maribe, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer, 2009), DCCXXII
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari, 'Pengembangan Bahan Ajar

- Berbasis ADDIE Model', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35–42
- Fajriyah, Nur Lailiyatul, 'Pengembangan Instruksional Design Mata Pelajaran Fiqh Kelas Vi Dengan Model Addie Di Mi Muhammadiyah 5 Surabaya', *Jurnal Tarbawi*, 16.2 (2019), 35–54
- Farida Jaya, 'Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Transformatif', *Tazkiya*, X.2 (2021), 6
- Haq, Vick Ainun, 'Mencermati Perbedaan Model ASSURE Dan ADDIE Dalam Metodologi Pengembangan Pembelajaran PAI', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2.4 (2021), 270–94
- Hendra, Ritman, Muhamad Yahya, Nur Ahmad Ruyani, Alfian Bachtiar, and Ela Julaeha, 'Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model ADDIE', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), 416–20
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar, 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1.1 (2021), 28–38
<<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>>
- Latip, Abdul, 'Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains', *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 2.2 (2022), 102–8
<<https://doi.org/10.33369/diksains.2.2.102-108>>
- Nurhikmah, Siti, Sandy Sandy, Rifki Zulfikar Ali, and Uus Ruswandi, 'Desain Pembelajaran PAI Dengan Model Addie Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2023), 1039–52
- Shahbana, Elvia Baby, and Rachmat Satria, 'Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9.1

(2020), 24–33

Sutomo, Moh, and Mashudi Mashudi,
'Desain Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam
Dengan Model ADDIE', *TA'LIM:
Jurnal Studi Pendidikan Islam*,
5.2 (2022), 180–93

Taufik, Ahmad, 'Analisis Karakteristik
Peserta Didik', *El-Ghiroh: Jurnal
Studi Keislaman*, 16.01 (2019),
1–13